

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Komoditas kelapa sawit di Indonesia saat ini telah menjadi tanaman primadona dan memiliki prospek masa depan yang cerah. Hal itu wajar karena tanaman kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati yang paling efisien diantara beberapa tanaman sumber minyak nabati yang memiliki nilai ekonomis tinggi lainnya, seperti kedelai, zaitun, kelapa dan bunga matahari. Perkebunan kelapa sawit sekarang ini telah diperluas oleh perkebunan negara, perkebunan swasta, maupun oleh masyarakat, baik dengan mandiri maupun bermitra dengan perusahaan perkebunan. Saat ini Indonesia telah mengembangkan perkebunan kelapa sawit yang luasnya telah mencapai lebih dari 5 juta hektar, Sehingga merupakan komoditi perkebunan yang terluas di Indonesia maupun dunia (Sunarko, 2009).

Pada saat ini kebutuhan minyak nabati dan lemak dunia terus meningkat sebagai akibat pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan domestik bruto. Jumlah penduduk di negara-negara kawasan Timur-Jauh sekitar 3.2 milyar atau 50% dari penduduk dunia. Di daerah inilah, tingkat pertumbuhan ekonomi pada saat ini hingga tahun 2010 merupakan yang paling tinggi. Selain itu, konsumsi minyak per kapita penduduk di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara juga masih jauh di bawah rata-rata penggunaan minyak nabati dan lemak per kapita per tahun penduduk dunia (Pahan, 2008).

Sampai saat ini di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit yang memiliki potensi sangat besar bagi perkembangan industri di Indonesia. Adapun salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit swasta yang berada di wilayah Desa Lanpasa, Desa Terawan (Kecamatan Seruyan Raya), Desa Derangga (Kecamatan Hanau), dan Desa Asam Baru (Kecamatan Danau Seluluk), Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### **a. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan, industri, dan instansi di lokasi PKL.
- 2) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antara teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

### **b. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

- 1) Menambah wawasan serta pengetahuan di lingkungan perkebunan
- 2) Melatih keterampilan budidaya di perkebunan kelapa sawit
- 3) Mempelajari dan mendalami tentang suatu proses produksi tanaman kelapa sawit dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadikan kendala sehingga diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.

### **c. Manfaat PKL**

Manfaat dari program PKL di perkebunan kelapa sawit PT.Musirawas Citraharpindo ini adalah :

- 1) Mahasiswa dapat memadukan antara teori dan praktek di lapang
- 2) Mahasiswa mendapat wawasan serta pengetahuan yang lebih di lingkungan perkebunan
- 3) Mahasiswa mendapatkan keterampilan budidaya di perkebunan kelapa sawit

## **1.3. Lokasi dan Waktu PKL**

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan bertempat di wilayah provinsi Kalimantan Tengah. Berikut rincian tempat dan waktu PKL penulis.

Nama Perusahaan : PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo

Lokasi PKL : Koperasi Plasma Citra Hanau, Area Sei Ringgit

Alamat Kebun : Jalan Jenderal Sudirman, Km. 120 Sampit-Pangkalanbun, desa Asam Baru, Kecamatan Danau Seluluk, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah.

Waktu : 06 September 2021 – 15 Desember 2021

#### **1.4. Metode Pelaksanaan**

Untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai seputar kegiatan PKL, penulis menggunakan beberapa macam metode pelaksanaan. Metode tersebut meliputi.

##### **A. Metode Partipatif**

Metode partisipatif merupakan kegiatan yang saling berperan aktif dalam kegiatan tersebut dimana semua pihak terlibat dalam kegiatan tersebut (Komalasari, 2013). Penulis ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan di perusahaan.

##### **B. Metode Wawancara**

Metode wawancara merupakan metode dimana penulis mencari data primer melalui berbagai pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yang berkaitan di lapang (Bastian, Fatmawati, & Winardi, 2018). Penulis melakukan wawancara kepada perangkat divisi dan tenaga kerja yang terkait untuk mendapatkan sumber informasi yang ada di lapang.

##### **C. Metode Studi Pustaka**

Metode studi pustaka merupakan pengambilan sumber informasi melalui sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode ini dapat melalui literatur-literatur dari berbagai buku, jurnal, catatan laporan yang ada sangkut paut dengan masalah yang akan dibahas (Nazir, 2009). Penulis mengambil sumber melalui literatur-literatur yang berkaitan dengan kegiatan dilapang guna untuk sebagai sumber informasi yang akurat.